

**PELAKSANAAN *MOVING CLASS* PADA PEMBELAJARAN
SOSIOLOGI DI SMAN 4 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**EPI SYOFIYANTI
2005 / 68148**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

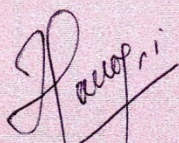
Pelaksanaan *Moving Class* Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 4 Bukittinggi

Nama : EPI SYOFIYANTI
NIM/ BP : 68148/2005
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial.

Padang, 1 Februari 2011

Disetujui oleh:

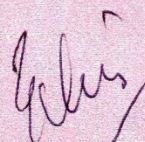
Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd

NIP: 195909101986031003

Pembimbing II



Drs. Gusraredi

NIP: 196112041986091001

**Diketahui oleh
Ketua Jurusan Sosiologi**



Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

NIP: 195905111985031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 1 Februari 2011

Judul Skripsi : Pelaksanaan *Moving Class* Pada Pembelajaran sosiologi
Di SMAN 4 Bukittinggi

Nama : EPI SYOFIYANTI

NIM : 68148/2005

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

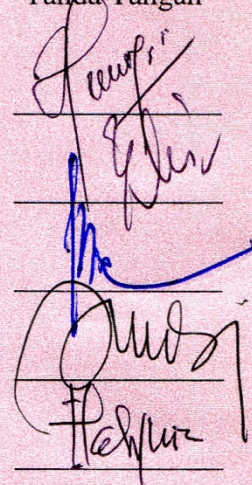
Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Februari 2011

Nama	Tim Penguji
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd
2. Sekretaris	: Drs. Gusraredi
3. Anggota	: Dr. Buchari Nurdin, M.Si
4. Anggota	: Junaidi, S.Pd, M.Si
5. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Epi Syofiyanti

NIM/TM : 68148/2005

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul Pelaksanaan *Moving Class* Pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 4 Bukittinggi adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

NIP. 195905111985031003

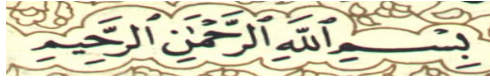


g menyatakan,

Epi Syofiyanti

NIM. 68148/2005

KATA PENGANTAR



Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S Al-Mujadilah: 11).

Setiap tangisan akan berujung dg senyuman.

Ketakutan akan berakhir dg rasa aman.

Kegelisahan akan sirna oleh rasa kedamaian.

Setiap kegelapan akan berganti dg cahaya yg terang,

Dan sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

Allahu Akbar.....

Ya Allah..... Berkat kasih sayang-Mu yg selalu menyertai kehidupanku

Akhirnya seongkah keberhasilan kuraih juga

Tangis, tawa, suka dan duka telah kujalani

Demi mencapai sebuah cita-cita.

Ya Allah Engkau limpahkan ketabahan dan kesadaran untukku

Agar aku selalu dapat mengingat-Mu

Ya Allah.....

Aku menyadari sesungguhnya apa yg aku perbuat

Sampai hari ini belum mampu untuk membalas.

Walau setetes keringat orang tuaku dan keluarga.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Ayahhanda Syafrinal dan Ibundaku Zaimi yang sangat kusayangi.

Berkat doa, kasih sayang dan pengorbanan amak dan apa pi bisa sekolah setinggi ini.

Terima kasih untuk setiap curahan kasih sayang, bimbingan, do'a yg tak pernah putus, dan semuanya itu takkan pernah bisa terbalas.

Mudah-mudahan pi bisa membahagiakan amak dan apa, amiiiiin.

"Sayangilah kedua orang tuaku ini ya Allah.....

Jadikanlah mereka termasuk orang-orang penghuni surga Firdaus-Mu".

Buat amak maaf kalo selama ini pi telah banyak berbuat salah dan melukai perasaan amak.

Mak terima kasih atas semuanya dan dg keikhlasan serta kesabaran amak dalam mendidik dan membesarkan pi hingga pi mencapai kesuksesan.

Terima kasih juga kalo selama ini amak telah mendengarkan keluh kesah pi, amak tempat pi mengadu dan menangis.

Buat kakak ku Rahmayanti, A.Md.Kep

Ni jan pilik2 bana jo pitih. Razaki tu ndak bapintu doh ni.

Acok2 se lah k Padang ni.

Dan tak lupa juga buat adek-adek ku Rizki dan Arif.

Buat Riki: ki rajin2 se lah kuliah, bia wak bisa membanggakan orang tua dan tak lagi diremehkan orang lain.

Buat Arif: rif uni doakan semoga arif lulus, dan dapat masuk ke sekolah yang arif impikan salamo ko.

Arif harus bisa lo membanggakan orang tua.

Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amiiiiin.

"Ya Allah kuatkanlah ikatan diantara kami

Berilah kami kekuatan untuk selalu Istiqamah di jalan-Mu, Amiiiiin".

Dan tak lupa buat anakku yg tercinta dan yg ku sayangi Aqella Bemay Putri.

Buat keluarga besar di PARIS (kp. Baru dan sei. Pasak), yg tak bisa disebutkan satu persatu. Hanya ucapan trima kasih yg dpt pi ucapkan, karena telah membantu pi baik secara moril maupun materil. Semoga allah membalas kebaikan dan keikhlasan kalian, amiiiiin.

Sosant NR-05

Sebuah pertemuan yg akhirnya menjadi pertemanan yg terukir indah dlm kurun waktu kurang lebih 4 tahun baik suka maupun duka. Dan pada akhirnya tercipta sebuah kekompakan dan rasa solidaritas yg tinggi. Itulah keluarga besar sosant NR-05.

umi (Yani), sebuah persahabatan yg mulai terjalin saat kul lapangan pd MK SSSI sampai saat ini. Thank's yan atas support mu tuk diri@, semoga persahabatan Qta tak lekang oleh waktu.

You Are my Best friend dalam suka maupun duka.

N smga langgeng ma Abi (Eka).

Ena, walaupun Qta sering berselisih paham, namun Qta tetap berkomunikasi baik sampai sekarang tanpa ada perasaan dendam sedikitpun.

Rieka, lah jauh bana kawan kini mah.

Lah banyak perubahannya, persahabatan Qta tdk seperti dulu lagi.

Egi, walaupun pertemuan Qta hanya sebentar, tp pertemanan Qta tak prnh putus. Habís ko Egi lo wisuda lai yo....

Puyu (Ayu), tu ndak basuo wak doh lai yu.

Rajin-rajin se lah lu kul yo yu...

Salut gw smo kegigihan lu yu...

Buat Yosa, Mira, Melda, dhani, Vita, Nisa, Lisa, tante (Lina), Hilda, Resi, Chie2, Lidya, dan Putra (Akhirnya pi bisa nyusul kalian, pake toga hehehe...)

Kacau (Rika DP), persahabatan yg terjalin di penghujung perkuliahan.

Ka... smo nasib wak mah ka, ndak baa tunda doh ka, ndak bara bulan lai lu manunggu tu doh. Sabar yo ka, apo yg lu rasoan taraso lo dek gw nyo.

Buat Winda (nda itulah yg gw rsoan dulu sbuah kekecewaan) dan Jones, yg penting Lulus..

Buat Dola, keong (Mame), Mama (Elsis), Ana, dan Ari (tetap semangat y pren), Ai, semangat i.. jan acok na mailing i..

i bisuak klo la wisuda, mkn bakso kosong wak liak yo l., hehehe

Buat Siska dan Sai, la tanang kalian bisuak mah klo pi wisuda, jd ndak do wak basuo lai tu doh. Psti kalian kangen bko smo pi mah,, hehehe..

Buat Ipit dan Oja, kama se kalian baduo ndak do nampak2 di kmpz lai doh,, tapi klo *up date* status *Is Always*. Tetap semangat youw pren..

Buat Pita DJ, Sonya, Sinta, Fransiska (karajoan la Outline lai buk).

Buat Citra, Cit klo ingin sukses yo byk rintangannyo, sesuatu yg diinginkan tu tdk semudah membalikkan telapak tangan cit, berikhtiar dan berusaha yg diperlukan cit, jan prnh mengeluh cit, semua teman2 jg susah dr awal cit, ttp semangat yo cit.

Buat Mufdi, Mudi klo penyesalan tu yo dtgnyo kudian, so jan caliak jo kalakang lai, caliak ka muko, klo yo bana sadar karajoan lah outline tu lai.

Panjul (Zul), Jemi, dan Roni (rajin2 lah k kmpz lai pak, karajoan la outline tu lai, ttp semangat yo pren).

Buat mbak (Meva), teman seperjuangan ku, mulai ujian skripsi sampai mengurus wisuda (akhirnyo wisuda jo wak yo mbak).

Rini, ipat, mamik, ria n wira yg sll berdua klo kemana2 (kembar ndak jd, hehe): smo jo wak wsda akhirnyo yo..

Dan tak lupa buat Alm. Windi chairin, walaupun dunia qta tlah berbeda, kamu ttp temanku.

Buat semua yg wisuda Juni (lia, etek ema (isil) sbuah pertemanan yg terjalin krn senasib dan seperjuangan, acun yg sll buek urang paniang, ka' resti, ka' rida, ka' afni, romi, liza, ipit, vina, yosi, waza, sri, defta, dedy, erni, nilda, heny, maaf klo ada yg tdk terucapkan.

Serta trima kasih buat tmn2 sosant R 05.

Tak lupa ucapan trima kasih buat bapak Drs. Zafri, M.Pd dan bapak Drs. Gusraredi yg tih meluangkan wktunya untuk membim,bing ku dlm menyelesaikan skripsi. Serta ucapan trimakasih ku buat smua dosen di jurusan sosiologi, trima kasih bapak dan ibuk atas ilmunya.

Baut da sam n kak rika, trima kasih atas pertolongannya.

Untuk semua pihak yg telah membantu, semua kebaikan akan sll tersimpan di hati. Untuk semua kenangan indah yg kulalui. Semua hal yg ku jalani dan masa depan yg akan kuhadapi.

"Ya Allah.....

Berikanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat yg telah Engkau berikan kepadaku dan orang tuaku.

Dan untuk mengajarkan amal shaleh yg Engkau Ridhoi.

Dan masukkanlah aku dg Rahmat-Mu ked lm golongan Hamba-hamba-Mu yg shaleh" (QS An Nahl: 19).

Wassalam

Ttd,

Epi Syofiyanti

ABSTRAK

Epi Syofiyanti 2011 : Pelaksanaan Pembelajaran Dengan *Moving Class* di SMAN 4 Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Pembimbing 1) Drs. Zafri, M.Pd. 2) Drs. Gusraredi.

Pelaksanaan pembelajaran dengan *moving class* merupakan suatu kajian yang menarik untuk diteliti. Karena *moving class* baru pertama kali dilaksanakan di SMAN 4 Bukittinggi. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan *moving class* di SMAN 4 Bukittinggi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan *moving class* di SMAN 4 Bukittinggi.

Jenis penelitian adalah studi evaluasi dengan analisa data kualitatif. Teknik Yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif dengan cara reduksi data, klasifikasi data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi data, serta membuat laporan.

Peneliti melihat bahwa pembelajaran dengan *moving class* di SMAN 4 Bukittinggi telah berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan *moving class* diterima dengan baik oleh guru dan siswa. Karena dengan *moving class* guru memiliki ruang sendiri sedangkan siswa adanya suasana baru dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu pada *moving class* efisiensi waktu yang terbuang berkisar lebih dari 5 menit.

Dampak positif *moving class* yaitu bagi siswa dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar dan bagi guru yaitu dimana guru bisa menata ruangnya sesuai dengan bidang studi yang di ajarkannya. Selain itu dampak negatif dari *moving class* yaitu belum tersedianya loker untuk siswa, yang bermanfaat untuk meletakkan barang-barang yang tidak dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikaum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan seru sekalian alam, dialah sumber ilmu dan mengajarkan ilmu kepada manusia. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Moving Class Di SMAN 4 Bukittinggi”.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan, bimbingan, saran, serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa penghargaan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Gusraredi selaku pembimbing II sekaligus sebagai penasehat akademik (PA), yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat serta masukan yang bermanfaat bagi penyelesaian penulisan Skripsi ini. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si dan Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Seluruh dosen se-lingkungan Jurusan Sosiologi, Bapak-Ibu terima kasih atas ilmunya, semoga Allah SWT dapat memberikan balasan, amiin. Seluruh staf dan karyawan jurusan Sosiologi, terimakasih atas bantuannya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penguji khususnya pada Bapak Drs. H. Buchari Nurdin, M.Si, Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si, dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si yang

telah memberi saran serta kritik yang sifatnya membangun demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang dalam kepada Bapak Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah, guru serta siswa yang telah memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta buat teman-teman yang telah memberi saran dan kritik dan menajamkan analisis penulis khususnya teman-teman angkatan 2005 dan adik-adik angkatan 2006 dan semua pihak yang turut membantu baik moril maupun spirituil dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Dengan tulus ikhlas penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Syafrinal dan Ibunda Zaimi yang penulis cintai, dan kakak Rahmayanti, A.Md.Kep yang penulis sayangi serta adik-adik yang penulis banggakan Rizki Ananda Putra dan Muhammad Arif karena dengan do'a tulus ikhlas serta kasih sayang yang diberikan kedua orang tua, kakak serta adik-adik, maka penulis dapat tetap semangat dan tetap tegar. Penulisan skripsi ini, tentulah tidak luput dari segala kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak pembaca skripsi ini, demi kebaikan skripsi ini dan kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Padang, Januari 2011

Epi Syofiyanti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
a. <i>Moving class</i>	
1. Pengertian.....	5
2. Ciri-ciri.....	6
3. Tujuan.....	6
b. Strategi Pelaksanaan <i>Moving Class</i>	7
1. Penanggung Jawab Akademik.....	8
2. Tim Pengembang TIK.....	8
3. Tim Pengelola <i>Moving Class</i>	9
c. Strategi Pengelolaan <i>Moving Class</i>	
1. Pengelolaan Perpindahan Peserta Didik.....	10
2. Pengelolaan ruang Belajar Mengajar.....	11
3. Pengelolaan pembelajaran.....	12
4. Pengelolaan Administrasi Guru dan Peserta Didik.....	13
5. Pengelolaan Remedial dan Pengayaan.....	13
6. Pengelolaan Penilaian.....	14

d. Pembelajaran Sosiologi	
1. Pengertian.....	15
2. Komponen Pembelajaran.....	17
3. Landasan Teori.....	21
F. Kerangka Berfikir	23

BAB II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	27
3. Dokumen... ..	27
E. Validitas Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB III. GAMBARAN UMUM

A. Letak dan Sejarah SMA Negeri 4 Bukittinggi.....	30
B. Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Bukittinggi.....	32
C. Sarana dan Prasarana	33
D. Peserta Didik dan Guru Serta Personil Sekolah	
1. Personil Sekolah.....	35
2. Jumlah Guru.....	35
3. Jumlah Peserta Didik.....	36
E. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	
1. Visi Sekolah.....	37
2. Misi Sekolah.....	38
3. Tujuan Sekolah.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Komponen Pembelajaran	
1. Materi Pelajaran.....	41
2. Metode Pembelajaran.....	42

3. Alat/Media Pembelajaran.....	45
4. Evaluasi.....	46
B. Dampak Positif dan Dampak Negatif Pembelajaran Dengan <i>Moving Class</i> Di SMA Negeri 4 Bukittinggi	
1. Dampak Positif.....	48
2. Dampak Negatif.....	49
C. Kesan Siswa Terhadap pembelajaran Dengan <i>Moving Class</i>	49
D. Pembahasan.....	55

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SK Kepala Sekolah.....	59
2. Prestasi Sekolah.....	60
3. Pedoman Wawancara.....	65
4. Daftar Informan.....	67
5. Surat Izin penelitian.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur SMAN 4 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2009/2010.....	30
2. Jenis ruangan SMAN 4 Bukittinggi.....	31
3. Pimpinan SMAN 4 Bukittinggi.....	33
4. Jumlah siswa SMAN 4 Bukittinggi Tahun Ajaran 2009/2010.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan Pemerintah untuk menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang dapat menjamin perkembangan pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pencerdasan bangsa dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah (Tim penyusun, 2002:177).

Perkembangan dan pertumbuhan sekolah yang dapat bersaing dan meraih sukses adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan sekurang-kurangnya mengembangkan kurikulum sama dengan standar nasional pendidikan. Hal itu dimaksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu.

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting dilakukan dewasa ini mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat telah mempengaruhi struktur ekonomi, struktur geografis, ketenagakerjaan, keterampilan kerja dan sebagainya. Hal ini akan menghasilkan berbagai kesempatan dan tantangan baik yang bersifat nasional maupun global. Oleh

karena itu setiap sekolah hendaknya selalu melakukan berbagai inovasi pembelajaran untuk mendasari dan mencetak sumber daya manusia yang bermutu.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Sekolah Kategori Mandiri (SKM) berdasarkan atas peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah menetapkan kebijakan tentang pengkategorian sekolah berdasarkan tingkat keterlaksanaan Standar Nasional Pendidikan ke dalam kategori standar, mandiri dan bertaraf nasional.

Untuk menuju Sekolah Kategori Mandiri (SKM), Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat melalui SK 1390/108.3/KP/2007 menetapkan 24 sekolah yang tersebar di Sumatera Barat sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri. Di Sumatera Barat, SMAN 4 Bukittinggi sebagai salah satu sekolah dari 24 sekolah yang melaksanakan program rintisan Sekolah Kategori Mandiri. Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 11 Ayat (2) bahwa ciri Sekolah Kategori Mandiri adalah terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan dan mampu menjalankan Sistem Kredit Semester (SKS) (Siti Aisyah, 2009:1). Sistem Kredit Semester (SKS) ialah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang beban studi peserta didik, beban tugas mengajar tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program pendidikan lembaga dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS) (Sagala, 2009:186).

Berdasarkan Implementasi dari PP No. 19 Tahun 2005 dalam pelaksanaan sekolah kategori mandiri maka dilaksanakannya pembelajaran *moving class* yang bertujuan untuk peningkatan mutu dalam belajar (wawancara dengan kepala sekolah, 2 Februari 2011). *Moving class* adalah suatu sistem dimana seorang

siswa mendatangi guru ke ruang guru bidang studi untuk melakukan proses belajar mengajar (Majalah Sempati, 2009:9). Menurut Sagala (2009:183) "*Moving Class* suatu model pembelajaran yang diciptakan untuk belajar aktif dan kreatif, dengan sistem belajar mengajar bercirikan peserta didik yang mendatangi guru di kelas.

Penelitian mengenai *moving class* ini belum ada, tetapi penelitian mengenai Sekolah Kategori Mandiri telah dilakukan oleh Siti Aisyah yaitu Upaya SMA Negeri 2 Painan Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam menjadikan Sekolah Kategori Mandiri. Kesimpulannya adalah bahwa kepala sekolah berupaya mensosialisasikan Sekolah Kategori Mandiri, menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan melaporkan kegiatan belajar siswa pada orang tua siswa.

Untuk pelaksanaan *moving class* ini maka yang pertama kali mencoba melaksanakannya adalah SMAN 4 Bukittinggi. Pelaksanaan *moving class* di SMAN 4 Bukittinggi ini melalui SK Kepala Sekolah No:800/161/TU/2008 (lampiran 56), untuk semester genap tahun 2008/2009 terhitung mulai 2 Februari 2009 (Majalah Sempati).

Moving class bertujuan untuk peningkatan mutu, maka hal itu terbukti dengan meningkatnya nilai siswa secara signifikan. Dapat dilihat data terakhir siswa yang mana rata-rata kelas siswa hanya mencapai 6,5. setelah dilaksanakannya *moving class* maka rata-rata siswa menjadi 6,8 (Singgalang, Februari 2010).

Dari data di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMAN 4 Bukittinggi. Dimana pembelajaran *moving class* berbeda dengan pembelajaran kelas menetap. Pembelajaran dengan kelas menetap adalah peserta didik menetap dalam kelas dan guru yang berpindah-pindah. Sedangkan *moving class* merupakan sistem belajar yang bercirikan kelas berkarakter mata pelajaran, dengan demikian peserta didik akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang harus ditentukan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

SMAN 4 Bukittinggi merupakan sekolah pertama yang mencoba melaksanakan pembelajaran dengan *moving class*. Pembelajaran dengan *moving class* berbeda dengan pembelajaran kelas biasa. Karena pembelajaran dengan *moving class* bertujuan untuk peningkatan mutu. Disini peneliti membatasi pada komponen pembelajaran. Agar penelitian ini lebih fokus maka diajukan rumusan masalah yaitu:

”Bagaimana Pelaksanaan Moving Class pada Pembelajaran Sosiologi kelas X di SMAN 4 Bukittinggi?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk melihat pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMAN 4 Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan *moving class* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Sosiologi di SMAN 4 Bukittinggi.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna untuk:
 1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah di SMAN 4 Bukittinggi untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan *moving class*.
 2. Sebagai sumbangan pikiran bagi SMA Negeri 4 Bukittinggi dan sekolah lain yang melaksanakan pembelajaran dengan *moving class*.
 3. Memberikan acuan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan sistem belajar dengan *moving class*.

E. Kajian Pustaka

a. *Moving Class*

1) Pengertian

Moving class terdiri dari dua kata yaitu *moving* dan *class*. *Moving* berarti berpindah dan *class* dapat diartikan sebagai kelas atau tempat belajar. Jadi *moving class* adalah pergerakan dari satu kelas ke kelas yang lain sesuai dengan palajarannya.

Selanjutnya *Moving class* merupakan suatu sistem pembelajaran dimana setiap kelas ditetapkan sebagai tempat pembelajaran untuk mata ajar tertentu yang telah dilengkapi sarana prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran mata ajar tersebut. Dalam hal ini para peserta didik dapat menciptakan suasana

yang kondusif untuk belajar di setiap kelas yang ada.
(<http://animhadi.wordpress.com/2008/II/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-class/>).

Menurut Syaiful Sagala (2009:183) "*Moving Class*" berarti peserta didik mempunyai kesadaran untuk mendapatkan ilmu. Artinya, jika mereka mau mendapatkan ilmu, maka mereka harus bergerak ke kelas tertentu yang disediakan untuk dipilih.

2) Ciri-Ciri

Pembelajaran dengan sistem *moving class* bercirikan mendekatkan siswa dengan kelas mata pelajaran, dapat mengurangi kejenuhan, dan memiliki karakteristik mata pelajaran yang berbeda-beda.

3) Tujuan

Agar belajar lebih interaktif, sekolah dapat mengatur proses pembelajaran dengan cara berpindah (*moving class*). Dimana *moving class* bertujuan memfasilitasi siswa yang memiliki beraneka macam gaya belajar, menyediakan sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter bidang studi, serta melatih kemandirian siswa
(<http://animhadi.Wordpress.Com/2008/II/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-class/>).

Selanjutnya menurut Sagala (2009:183) *Moving class* bertujuan untuk membiasakan anak-anak agar merasa hidup dan nyaman dalam belajar, agar mereka tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari.

Pelaksanaan *moving class* di SMAN 4 Bukittinggi perlu adanya suatu indikator yang akan dicapai. Berikut penuturan dari Bapak Firdaus mengenai indikator-indikator yang ingin dicapai dalam pelaksanaan *moving class*.

Indikator yang dicapai untuk siswa:

1. Siswa tidak merasa jenuh dalam belajar setiap jam mata pelajaran.
2. Untuk melatih siswa menggunakan waktu yang efektif dan efisien.
3. Siswa mendapat pembelajaran suasana baru.

Indikator yang dicapai untuk guru:

1. Guru lebih mempersiapkan diri dengan maksimal.
2. Guru dapat menata suasana belajar sesuai dengan kaedah mata pelajaran.

b. Strategi Pelaksanaan *Moving Class*

Strategi pembelajaran dengan sistem *moving class* merupakan salah satu syarat pelaksanaan Sekolah Kategori Mandiri dilaksanakan dengan pendekatan kelas mata pelajaran. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran yang dilakukan secara *moving class* maka perlu ditetapkan strategi pelaksanaannya.

1) Penanggung Jawab Akademik

Penanggung jawab akademik secara umum memiliki peran sebagai wali kelas, disamping itu memiliki tugas dan kewajiban khusus:

- a. Membuat rekap terhadap kejadian-kejadian khusus terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya diserahkan kepada guru pembimbing.
- b. Memberi bimbingan terhadap peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus dibidang akademik dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Membantu peserta didik dalam menentukan beban belajar yang akan diambil (dalam sistem SKS).
- d. Membuat rekap terhadap tingkat kehadiran peserta didik, mengumpulkan nilai hasil belajar peserta didik yang diserahkan kepada tim TIK dalam rangka pengolahan laporan hasil belajar peserta didik (LHBPD).

2) Tim Pengembang TIK

Tim pengembang TIK secara umum berkewajiban melakukan perawatan dan pengembangan prasarana TIK yang berkaitan dengan administrasi dan pembelajaran. Secara khusus tim TIK memiliki tugas:

- a. Melakukan pengolahan nilai, baik untuk nilai mid semester maupun nilai semester yang telah diserahkan oleh penanggung jawab akademik.
- b. Membuat laporan hasil penilaian sesuai format yang berlaku.

- c. Membuat hasil analisa beban studi peserta didik berdasarkan data yang telah diserahkan oleh penanggung jawab akademik.
- d. Membuat hasil analisa penjurusan peserta didik berdasarkan data yang telah diserahkan oleh penanggung jawab akademik.
- e. Membuat hasil rekap mengenai kehadiran peserta didik, kehadiran guru berdasarkan data yang diserahkan oleh penanggung jawab akademik dan hasil input data sistem informasi manajemen absensi guru dan karyawan.

3) Tim Pengelola Moving Class

Tim pengelola *moving class* secara akademik di bawah Wakasek Urusan Kurikulum/Wakil Bidang Akademik yang secara umum menjalankan kewajiban dan tugasnya sesuai beban yang diberikan. Tim ini dapat dibentuk secara khusus di bawah Wakil Bidang Kurikulum yang secara khusus memiliki tanggung jawab untuk:

- a. Mengelola jadwal dan perencanaan *moving class*.
- b. Mengkoordinasi Penanggung jawab Akademik dalam pelaksanaan administrasi dan bimbingan terhadap peserta didik.
- c. Menyiapkan format-format yang diperlukan untuk pengelolaan administrasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

- d. Menyusun peraturan dalam pelaksanaan kegiatan PBM, remedial dan pengayaan, piket guru dan Penetapan Peraturan Akademik ([http://animhadi.Wordpress.Com/2008/II/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem -moving –class/](http://animhadi.Wordpress.Com/2008/II/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-class/)).

c. **Strategi Pengelolaan *Moving Class***

1) **Pengelolaan Perpindahan Peserta Didik**

- a. Peserta didik berpindah ruang belajar sesuai mata pelajaran yang diikuti berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Waktu perpindahan antar kelas adalah 5 menit.
- c. Peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan tempat duduknya sendiri.
- d. Peserta didik perlu ditegaskan peraturan tentang penggunaan ruang dan tata tertib dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta konsekuensinya.
- e. Bel tanda perpindahan suatu kegiatan pembelajaran dibunyikan pada saat pelajaran kurang 5 menit.
- f. Sebelum tersedia loker, peserta didik diperkenankan membawa tas masuk dalam ruang belajar.

- g. Peserta didik diberi toleransi keterlambatan 10 menit, diluar waktu tersebut peserta didik tidak diperkenankan masuk kelas sebelum melapor kepada guru piket atau Penanggung jawab Akademik.
- h. Keterlambatan berturut-turut lebih dari 3 kali diadakan tindakan pembinaan yang dilakukan penanggung jawab akademik bersama dengan guru pembimbing.

2) Pengelolaan Ruang Belajar Mengajar

- a. Guru diperkenankan untuk mengatur ruang belajar sesuai karakteristik mata pelajarannya.
- b. Ruang belajar setidaknya-tidaknya memiliki sarana dan media pembelajaran yang sesuai, jadwal mengajar guru, Tata tertib Peserta Didik dan daftar Inventaris yang ditempel di dinding.
- c. Ruang belajar dapat dilengkapi dengan perpustakaan referensi dan sarana lainnya yang mendukung proses pembelajaran.
- d. Tiap rumpun mata pelajaran telah disediakan sarana multimedia.
- e. Guru bertanggung jawab terhadap ruang belajar yang ditempatinya.

3) Pengelolaan Pembelajaran

- a. Pembelajaran dilaksanakan secara tim (*Team Teaching*) yang minimal terdiri dari 2 orang guru, dimana 1 orang guru sebagai guru utama dan yang lain sebagai kolaboran atau asisten.
- b. Dalam Tim *Teaching*, ada 1 guru yang bertanggung jawab untuk tingkat kelas yang berbeda.
- c. Apabila ada seorang guru tidak dapat mengajar karena suatu hal atau sedang melaksanakan tugas dan kegiatan kedinasan lain yang berkaitan dengan Peningkatan Mutu, dapat digantikan dengan kolaboran dan kepada guru yang bersangkutan mengganti hari-hari tidak mengajar kepada kolaboran sebagai guru utama.

4) Pengelolaan Administrasi Guru dan Peserta Didik

- a. Guru berkewajiban mengisi daftar hadir peserta didik dan guru.
- b. Guru membuat catatan-catatan tentang kejadian-kejadian di kelas berdasarkan format yang telah disediakan.
- c. Guru mengisi laporan kemajuan belajar peserta didik, absensi peserta didik, keterlambatan peserta didik dan membuat rekapitulasi sesuai format yang disediakan.

- d. Guru membuat laporan terhadap hal-hal khusus yang memerlukan penanganan kepada Penanggung jawab Akademik.
- e. Guru membuat jadwal topik/materi yang diajarkan kepada peserta didik yang ditempel di ruang belajar.

5) Pengelolaan Remedial dan Pengayaan

- a. Remedial dan pengayaan dilaksanakan diluar jam kegiatan tatap muka dan praktik.
- b. Remedial dan pengayaan dilaksanakan secara tim Teaching, dimana kolaborasi dapat menjadi guru utama pada materi tertentu.
- c. Kegiatan remedial dan pengayaan dapat menggunakan waktu dalam kegiatan Pembelajaran Tugas Terstruktur (25 menit) maupun tak terstruktur (25 menit).
- d. Remedial dan pengayaan dilaksanakan dalam waktu berbeda maupun secara bersamaan jika memungkinkan.
- e. Remedial dan pengayaan dilaksanakan secara berkelanjutan berdasarkan hasil analisis posttest, ulangan harian dan ulangan harian mid semester.

6) Pengelolaan Penilaian

- a. Penilaian dilakukan untuk mengukur proses dan produk hasil pembelajaran.
- b. Penilaian proses dilakukan setiap saat untuk menilai kemajuan belajar peserta didik, sedangkan penilaian produk/hasil belajar dilakukan melalui ulangan harian, mid semester maupun ulangan semester.
- c. Penilaian meliputi Kognitif, Praktik dan Sikap yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan serta mengacu pada karakteristik mata pelajaran.
- d. Hasil penilaian dimasukkan sesuai dengan format yang telah disediakan dalam bentuk *file excel* yang kemudian diserahkan kepada Penanggung jawab Akademik.
- e. Untuk memudahkan pengelolaan hasil penilaian maka hasil-hasil penilaian harian yang telah dilaksanakan segera diserahkan kepada Penanggung jawab Akademik agar dapat dimasukkan ke dalam pengelolaan SIM Sekolah oleh tim TIK.
- f. Tidak diadakan remedial untuk ujian/ulangan semester.
- g. Guru mata pelajaran bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh terhadap hasil penilaian terhadap mata pelajaran yang dipegangnya (Sagala, 2009:189-191).

d. Pembelajaran Sosiologi

1) Pengertian

Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dimana ada hubungan timbal balik antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran diharapkan timbul perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tingkah laku siswa dapat berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap siswa.

Menurut Muliyardi, (2002:3)

Pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Pembelajaran menggambarkan upaya membangkitkan inisiatif dan peran siswa dalam belajar serta bagaimana upaya guru mendorong dan memfasilitasi siswa belajar. Secara eksplisit dalam pembelajaran terlihat ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa, di samping metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, inisiatif dan peran siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran yang demikian diterapkan dalam pembelajaran sosiologi.

Pembelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan suatu proses yang memerlukan perencanaan secara seksama dan sistematis. Menurut Depdiknas (2008:11) “Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan

permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata dalam masyarakat”. Dalam kurikulum mata pelajaran sosiologi di sekolah menengah umum, materi disusun atas beberapa konsep dan tiap konsep terdiri atas beberapa sub konsep.

Menurut Depdiknas (2003:7) Pembelajaran Sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar dalam mengkaji berbagai fenomena dan masalah yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Dalam pembelajaran sosiologi seorang guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pemahamannya terhadap konsep fenomena kehidupan sosial sehari-hari, terutama dalam mengaktualisasikan potensi-potensi siswa dalam mengambil dan mengungkapkan status dan peranya masing-masing. Hal ini dapat terlaksana dengan baik apabila dalam pembelajaran sosiologi siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya sehingga siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya, serta siswa diharapkan dapat berfikir lebih kritis dalam menggapai fenomena kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, Slameto (1991:78) menyatakan bahwa:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagaimana hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.

Oemar Hamalik (1983:21) menyatakan bahwa: "belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan". Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya berkat pengalaman dan latihan.

Dari semua yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha untuk mengetahui dan mengembangkan kreatifitas yang ada dalam diri, sedangkan dalam pembelajaran siswa dipandang sebagai titik sentral pembelajaran. Untuk meningkatkan kreatifitas tersebut maka dilaksanakannya *moving class*.

2) Komponen Pembelajaran

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas proses pendidikan adalah pendekatan sistem. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Wina, 2008:195).

Sebagai suatu sistem, proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi (Wina, 2008:204).

1. Tujuan

Tujuan adalah suatu hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Sistem Pendidikan Nasional, 2008:11).

Menurut Wina (2008:68), tujuan pembelajaran merupakan bagian dari tujuan kurikuler, dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang tertentu dalam satu kali pertemuan.

Selain itu, menurut Sudjana (2000:56), tujuan pembelajaran merupakan rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah terjadinya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang dibuat oleh guru sebagai panduan untuk menentukan tingkat keberhasilan yang harus dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran.

2. Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah butir-butir bahasan yang dibutuhkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Materi pembelajaran yang disampaikan terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum atau aturan-aturan dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran yang diajarkan.

3. Metode

Menurut Joni (1983:5) dalam Widja (1989:2), metode diartikan sebagai teknik atau cara yang merupakan perangkat sarana untuk menunjang pelaksanaan strategi mengajar.

Dalam menentukan metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih menarik, maka guru harus mempunyai kompetensi dalam memilih metode yang tepat untuk dilaksanakan.

Oleh karena itu ada beberapa pertimbangan yang harus dilakukan ketika memilih satu metode tertentu untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah:

- 1) Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kesesuaian metode dengan materi pelajaran.
- 3) Kesesuaian metode dengan sumber dan fasilitas yang tersedia.
- 4) Kesesuaian metode dengan situasi, kondisi belajar mengajar.
- 5) Kesesuaian metode dengan kondisi siswa.
- 6) Kesesuaian metode dengan waktu yang tersedia (Chalijah Hasan, 1994:113).

4. Media

Menurut tim MKDK (2000:167), media adalah alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, baik dengan guru ataupun tanpa kehadiran guru. Selanjutnya pendapat Muhammad Ali

(1989:89), media pengajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata/simbol verbal. Media yang dapat digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah media cetak dan media elektronik. Media (alat peraga) digunakan agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena alat ini dipandang sebagai pembantu guru dalam mengajar dan sebagai pembawa pesan, dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik serta tidak hanya digunakan guru tetapi juga dapat digunakan oleh siswa.

5. Evaluasi

Setelah proses belajar mengajar dilakukan, untuk mengukur dan menilai sampai sejauh mana keberhasilan para siswa menguasai materi pelajaran maka dilaksanakan evaluasi. Menurut Wand dan Brown, (dalam Syaiful dan Aswan, 2006:57) evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Dalam evaluasi terdapat dua bagian yaitu mengukur dan menilai. Dengan mengukur maka diperoleh data/informasi tentang sesuatu yang akan dinilai (kwalitatif atau kuantitatif), (Zafri, 2003:1).

Menurut kurikulum SMU 1994 (Buku Petunjuk Pelaksanaan Penilaian, hal 2) dalam Zafri (2003:2), penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk

memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk pengambilan keputusan.

3) Landasan Teori

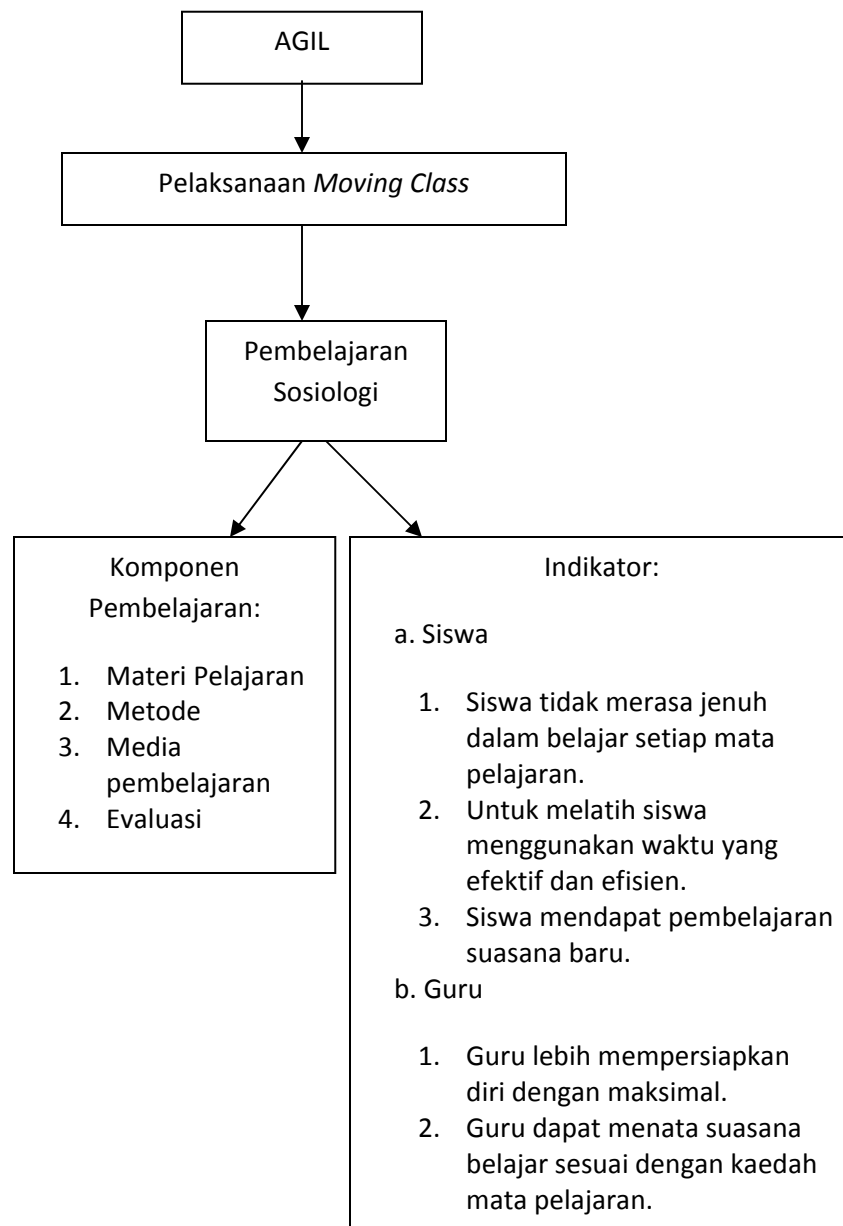
Menurut teori fungsionalisme struktural yang dikemukakan oleh Talcott Parsons yang terkenal dengan skema AGIL. Suatu fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditunjukkan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem. Parsons yakin bahwa ada empat fungsi penting dilakukan semua sistem yaitu *adaptasi* (A), *goal attainment* (G), *integratiaon* (I), dan *latensi* (L) atau pemeliharaan pola (Ritzer, 2003:121). Secara bersama-sama, keempat impretif fungsional ini dikenal sebagai skema AGIL.

Parsons mendisain skema AGIL ini untuk digunakan disemua tingkat dalam sistem teoritisnya. Agar tetap bertahan (*surviva*) suatu sistem harus memiliki empat fungsi ini. *Adaptation* (adaptasi), sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya. Disini masyarakat harus menyesuaikan kebutuhan sekolah dengan lingkungannya untuk menjadikan SMAN 4 Bukittinggi sebagai sekolah kategori mandiri (SKM) dan menjalankan proses pembelajaran dengan *moving class*. *Goal attainment* (pencapaian tujuan), sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Tujuan dari SMAN 4 Bukittinggi adalah terlaksananya pembelajaran

dengan *moving class* dalam peningkatan mutu dan dapat diterapkan sistem SKS di sekolah tersebut. *Integration* (integrasi), sebuah sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi lainnya (A, G, L) dalam upaya yang dilakukan SMAN 4 Bukittinggi melaksanakan *moving class* dan mengatur tugas masing-masing dari komponennya. *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola), sebuah sistem harus melengkapi, memelihara, dan memperbaiki, baik motivasi individu maupun pola-pola kultural yang menciptakan menopang motivasi. SMAN 4 Bukittinggi dalam melaksanakan *moving classs* harus memelihara hubungan yang baik antar komponen yang ada.

F. Kerangka Berfikir

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, maka dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan *moving class*. Hal ini dapat digambarkan sesuai dengan kerangka berfikir berikut:



Gambar 1. Kerangka Fikir

Dari skema di atas maka, jelaslah peneliti melakukan penelitian tentang pelaksanaan *moving class* pada pembelajaran sosiologi di SMAN 4 Bukittinggi.

:

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Moving class* di SMAN 4 Bukittinggi untuk semester genap telah berjalan sejak tahun 2008/2009 terhitung mulai 2 Februari 2009.
2. Materi pelajaran sosiologi sudah sesuai dengan fakta, konsep, dan prinsip.
3. Metode yang sering digunakan guru adalah siswa yang tampil ke depan (tanya jawab). Pada setiap pertemuan umumnya guru hanya menggunakan satu metode.
4. Guru dalam pembelajaran menggunakan berbagai media yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dan pada umumnya guru telah memiliki laptop sendiri. Serta dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses pembelajaran.
5. Evaluasi yang dilakukan guru nilainya minimal harus mencapai tujuh.
6. Dampak positif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
7. Dampak negatif siswa dapat cabut ketika pergantian jam pelajaran.
8. Dengan *moving class* siswa merasa jenuh apabila mendapatkan ruangan yang jauh.

B. Saran

Perlunya dukungan dari Pemerintah Bukittinggi untuk menambah ruang belajar bagi siswa, agar siswa yang ingin belajar kelompok tidak lagi belajar di teras jalan dan perpustakaan serta menyediakan loker yang bermanfaat bagi siswa untuk menyimpan baju olahraga dan perlengkapan ekstrakurikuler.

Penulis juga menyarankan kepada pihak akademik yang menulis tentang *moving class*, untuk lebih jauh lagi mengkaji mengenai pelaksanaan *moving class*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalijah Hasan. (1994). Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan. Surabaya: Al Ikhlas.
- <http://animhadi.wordpress.com/2008/II/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-class/>
- I Gde Widja. (1989). Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Nana Sudjana. (2000). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muliyardi. (2002). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Oemar Hamalik. (1983). Metode Mengajar Dan Kesulitan Belajar. Jakarta: Gramedia.
- Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). (2008). Bandung: Nuansa Aulia.
- Redaksi. (2009). Sempati. Bukittinggi: CV. Trio Dora Nusantara.
- Roni Hanitijo Soemitro. (1985). Metode Penelitian Hukum. Jakarta: Galio Indonesia.
- Siti Aisyah. (2009). Upaya SMA Negeri 2 Painan Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Manjadikan Sekolah Kategori Mandiri. Skripsi. FIS UNP.
- Slameto. (1991). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Syaiful dan Aswan. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2009). Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tim MKDK. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Padang: UNP.
- Tim penyusun. (2002). Pengantar Pendidikan. Padang: FIP UNP.